

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, tujuam, perolehan dan pembahasan dalam riset pengembangan modul pembelajaran berbasis *teaching factory* yang dikembangkan pada unit produksi busana di kelas XI Busana SMK Negeri 1 Beringin yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin seperti berikut:

1. Produk berupa modul pembelajaran berbasis *teaching factory* memiliki hasil sangat layak untuk diaplikasikan pada prosedur pembelajaran di kelas. Hal tersebut didukung dari beberapa proses validasi yang melibatkan ahli materi, media, serta ahli desain instruksional yang kesemua kategori penilaian “sangat layak” dan “layak” untuk digunakan. Serta mendapatkan hasil rata-rata 3.51 pada uji coba lapangan yang berarti akseptabilitas “Sangat tinggi”.
2. Uji efektivitas dengan menggunakan *N-Gain Score* pembelajaran yang menggunakan modul pembelajaran berbasis *teaching factory* pada unit produksi busana menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pra dan pasca pengaplikasian modul pembelajaran busana yang dikembangkan dengan koefisien 0.57 atau mendapatkan kategori “sedang”. Dengan demikian, bisa dikatakan modul pembelajaran berbasis *teaching factory* efektif pada unit produksi busana untuk diaplikasikan dalam meningkatkan pembelajaran pembuatan busana gamis bagi siswa.

5.2. Implikasi

Modul pembelajaran sesuai dengan fungsinya dapat dipakai sebagai alat bantu pembelajaran ataupun sumber belajar bagi siswa. Modul pembelajaran juga bisa dipakai sebagai media pembelajaran utama maupun pendamping dalam proses belajar mengajar. Modul pembelajaran busana mesti dikembangkan dengan mengondisikan agar siswa aktif sesuai dengan karakteristik tipe belajar setiap siswa. Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan modul pembelajaran berbasis *teaching factory* pada unit produksi busana memiliki implikasi yang positif, khususnya pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan pendidik dan siswa, media dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar serta bisa dijadikan alternatif sumber belajar bagi siswa yang ingin belajar mandiri. Sehingga siswa bisa mengulang kembali dan mempelajari konsep yang belum mereka pahami baik diluar jam pelajaran, maupun di rumah. Dengan kata lain, modul pembelajaran busana ini bisa dipakai sebagai media yang efektif serta inovatif dalam menciptakan lingkungan pembelajaran demi mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pendidik memiliki faktor yang dominan dalam proses pembelajaran, media pembelajaran jika pendidik langsung yang mengembangkan maka dapat disesuaikan dengan strategi pembelajaran yang digunakan di dalam kelas. Sehingga karakter pendidik menjadi salah satu aspek yang dapat mempengaruhi media pembelajaran. Pendidik harus dapat menyesuaikan diri terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam suatu proses, baik dalam proses mengembangkan media ataupun dalam menggunakannya.

Siswa diharapkan aktif menggunakan modul pembelajaran pada unit

produksi dengan berbasis teaching factory sebagai sumber belajar tambahan di luar dari pembelajaran di dalam kelas

5.3. Saran

Adapun saran yang diajukan berdasarkan temuan dan hasil penelitian adalah:

1. Adanya kesempatan bagi guru untuk dapat mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan ataupun project sederhana dalam produksi media pembelajaran yang selaras dengan apa yang dibutuhkan kelas dan sifat dari siswa. Libatkan siswa dalam merancang dan mengembangkan modul. serta lakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan modul tetap relevan dan efektif
2. Siswa diharapkan untuk aktif dan bertanggung jawab dalam menggunakan modul jika ditemukan kendala maka siswa dapat diskusikan melalui pertanyaan mengenai kesulitannya dengan guru
3. Sekolah perlu mempertimbangkan untuk menambah media atau modul pembelajaran yang banyak dan beragam sehingga dapat memberikan kesempatan bagi siswadengan segala tipe pembelajaran dapat memperoleh kesempatan belajar dan berkembang yang sama serta mendapatkan hasil belajar yang baik.
4. Hasil penelitian ini dimungkinkan belum optimal dikarenakan oleh faktor yang belum terkendali, sehingga harus diadakan riset lebih lanjut pada *sample* yang lebih luas agar menghasilkan produk yang lebih baik lagi.